

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Identifikasi faktor-faktor internal yang ada pada industri batik Satrio Manah Kabupaten Tulungagung antara lain yaitu: a) Faktor kekuatan (*Strengths*): Kekuatan yang ada antara lain yaitu memiliki legalitas usaha. Produk inovatif yaitu motif batik beragam, warna, dan desain pakaian. Harga cukup terjangkau. Jumlah tenaga kerja memadai. Tenaga kerja yang terampil dan kreatif. Produk dapat dipesan sesuai dengan keinginan. Konsisten menjaga kualitas batik dan waktu pengerjaan pesanan. Dan peralatan produksi yang memadai. b) Faktor kelemahan (*Weakness*): terbatas pada penjualan langsung, belum secara online; terbatasnya promosi yang dilakukan; dan akses ke tempat lokasi kurang mudah dijangkau.
2. Identifikasi faktor-faktor strategis eksternal yang ada pada industri batik Satrio Manah Kabupaten Tulungagung antara lain yaitu: a) Peluang (*Opportunity*): bantuan dari pemerintah (pelatihan, alat produksi, dan fasilitas pameran). Batik sebagai warisan budaya Indonesia. Iklim ekonomi kondusif. Pemanfaatan teknologi dan promosi. Anjuran penggunaan seragam batik bagi pegawai dinas. b) Ancaman (*Threats*): persaingan usaha lokal dan global; motif batik ditiru oleh pesaing; minimnya regenerasi para pembatik dari kalangan anak muda.

3. Strategi SWOT pada industri batik Satrio Manah dalam meningkatkan daya saing di era industri kreatif antara lain yaitu memiliki legalitas usaha untuk memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa pelatihan, alat produksi dan fasilitas pameran. Meningkatkan inovasi produk yaitu menciptakan motif batik, warna dan desain pakaian yang beragam dengan dijadikannya batik sebagai warisan budaya Indonesia. Harga yang terjangkau dengan memanfaatkan iklim ekonomi yang kondusif. Dengan jumlah tenaga kerja yang memadai, serta terampil dan kreatif untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dan kegiatan promosi. Memberi pelayanan lebih yaitu produk dapat dipesan sesuai keinginan, konsisten menjaga kualitas batik dan waktu pengerjaan pesanan, dengan memanfaatkan penggunaan seragam batik bagi pegawai dinas.

Hasil dari analisis SWOT pada industri batik Satrio Manah Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa, posisi pada diagram analisis SWOT berada pada kuadran 1, yaitu dengan selisih skor kekuatan dan kelemahan sebesar 2,45 berada pada sumbu $X = 2,45 > 0$ dan selisih skor peluang dan ancaman sebesar 1,95 berada pada sumbu $Y = 1,95 > 0$, dengan menerapkan strategi SO karena memiliki nilai yang paling tinggi diantara strategi ST, WO, dan WT yaitu sebesar 5,25. Pada posisi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan, dimana perusahaan memiliki kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan keunggulan bersaing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga (Industri Batik Satrio Manah Kabupaten Tulungagung)

Untuk mengembangkan industri batik Satrio Manah kabupaten Tulungagung yaitu terus mengembangkan kreativitas dan inovasi pada produk batik yang dihasilkan untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaing, agar semakin berkembang menjadi industri kreatif yang besar. Meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan aspek usaha mulai dari penyediaan bahan baku hingga pemberian informasi ke pelanggan, sehingga lebih efisien dan efektif lagi dan produk batik Satrio Manah semakin dikenal luas oleh masyarakat di Indonesia

2. Bagi Pemerintah (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah)

Diharapkan peran dari pemerintah dalam pengembangan industri kreatif dengan memberikan pelatihan edukatif terutama dalam hal kegiatan komersialisasi yaitu pemasaran, penjualan dan promosi, dengan memanfaatkan teknologi digital, agar industri kreatif lebih berkembang lagi dalam era industri kreatif saat ini, dimana batik sebagai ikon budaya dan identitas bangsa, perlu terus ditingkatkan pengembangannya yang dapat memberikan kontribusi positif baik ekonomi maupun non ekonomi.

3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan para mahasiswa maupun penelitian yang akan datang.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tidak hanya di satu industri batik saja, melainkan di beberapa industri batik. Sehingga hasil penelitiannya mencakup lingkup yang lebih luas dan dapat menjadi perbandingan antara industri-industri batik yang diteliti.